BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Jarak 1 Wonosalam Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Jarak 1

   Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi di SD Negeri Jarak 1 telah dilaksanakan dengan baik dan terencana. Guru Pendidikan Agama Islam memanfaatkan berbagai media teknologi seperti PowerPoint, video pembelajaran, *YouTube*, *Google Chrome*, *Quizizz*, laptop, LCD proyektor, serta perangkat digital lainnya sebagai sarana pendukung pembelajaran. Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan persiapan materi digital yang disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik materi pembelajaran. Selain itu, sekolah memberikan dukungan berupa penyediaan fasilitas teknologi dan kebijakan yang mendorong penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

   Penerapan media berbasis teknologi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Siswa menjadi lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih fokus memperhatikan penjelasan guru, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis teknologi telah menjadi salah satu sarana yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Jarak 1.

2. Dampak penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Jarak 1

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, terutama pada aspek kognitif dan afektif.

a. Pada aspek kognitif

penggunaan media berbasis teknologi membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah melalui penyajian materi yang bersifat visual, audio, dan interaktif. Siswa lebih mudah mengingat materi, mampu menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari, meningkatkan kemampuan menganalisis, serta menunjukkan perkembangan kreativitas melalui berbagai tugas berbasis teknologi seperti presentasi, poster digital, infografis, dan video sederhana. Hasil dokumentasi dan observasi juga menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media berbasis teknologi.

b. Pada aspek afektif

penggunaan media berbasis teknologi mampu meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, keaktifan siswa, serta sikap sosial dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias, fokus, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, serta lebih menghargai pendapat teman selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, media berbasis teknologi juga membantu siswa dalam memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, sopan santun, dan kedisiplinan dalam beribadah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan media berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Jarak 1

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan media pembelajaran berbasis teknologi di SD Negeri Jarak 1, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

meliputi kompetensi guru dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai seperti Wi-Fi, *Chromebook*, komputer, LCD proyektor, dan *Interactive Flat Panel (IFP)*, dukungan kebijakan sekolah melalui pelatihan dan komunitas belajar guru, serta tingginya motivasi guru dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Faktor-faktor tersebut mendukung terlaksananya pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.

b. Faktor penghambat yang ditemukan

meliputi beberapa kendala teknis, seperti gangguan jaringan internet, keterbatasan penggunaan perangkat secara bersamaan, kendala pada perangkat teknologi tertentu, serta kesiapan sebagian guru dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Meskipun demikian, hambatan tersebut tidak mengurangi manfaat penggunaan media berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran melalui berbagai pelatihan, seminar, maupun kegiatan pengembangan profesional lainnya. Guru juga diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengembangkan media

pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

2. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi secara positif sebagai sarana belajar, tidak hanya untuk hiburan. Selain itu, siswa perlu meningkatkan keaktifan, kemandirian, dan tanggung jawab dalam menggunakan media teknologi agar dapat mendukung peningkatan hasil belajar serta pengembangan karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan terus meningkatkan penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti jaringan internet, perangkat digital, dan media pembelajaran interaktif lainnya. Sekolah juga perlu memberikan pelatihan berkelanjutan kepada guru agar kemampuan penggunaan teknologi dalam pembelajaran semakin optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini masih terbatas pada penerapan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD Negeri Jarak 1. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, maupun jenis media teknologi yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa.